## **BAB VI**

## **PENUTUP**

## 6.1 KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya yaitu :

- Penelitian ini menggunakan data keluaran obat Puskesmas Lambur bulan
  Mei, Juni, Juli dan Agustus dengan jumlah 600 data keluaran obat.
- 2. Dari perhitungan algoritma apriori menghasilkan hubungan *Associant Rule Analysis* antara obat tiamin HCI(Vit B1) dan paracetamol 100%, deksamethason dan amoksisilin 66%, kaptopril dan paracetamol 66%, antasida doen dan paracetamol 60%, asam askorbat dan paracetamol 50%. Aturan asosiasi tersebut menghasilkan 5 *Rule*, yaitu:
  - a. Jika pasien mengambil obat tiamin HCI(Vit B1) maka pasien juga akan mengambil obat paracetamol 500mg dengan *confidence* 100%.
  - b. Jika pasien mengambil obat Deksamethason 0,5mg maka pasien juga akan mengambil obat Amoksisilin 5mg dengan confidence 66%.
  - c. Jika pasien mengambil obat kaptopril 25mg maka pasien juga akan mengambil obat paracetamol 500mg dengan *confidence* 66%.
  - d. Jika pasien mengambil obat antasida doen 200mg maka pasien juga akan mengambil obat paracetamol 500mg dengan *confidence* 60%.

- e. Jika pasien mengambil obat asam askorbat(Vit C) maka pasien juga akan mengambil obat paracetamol 500mg dengan *confidence* 50%.
- Dari aturan asosiasi yang di dapat dari analisis data keluaran obat pada
  Puskesmas Lambur dapat di simpulkan bahwa Puskesmas Lambur harus
  menambah persediaan stok obat yaitu obat tablet.

## 6.2 SARAN

Adapun saran-saran yang penulis sampaikan yaitu:

- Diharapkan penelitian ini menggunakan data keluaran obat yang banyak lagi dan menggunakan waktu yang lebih lama lagi.
- Diharapkan data ini dapat digunakan dalam perhitungan asosiasi dengan metode lain.
- Dapat untuk mengambil keputusan persediaan stok obat di hari yang akan datang.